ABSTRAK

Sebagai seorang ahli keamanan dalam suatu ISP tentunya memiliki tugas untuk

monitoring keamanan jaringan dan perangkat seperti switch dan router yang berjumlah tidak

sedikit serta mengamankan trafik informasi yang ada di ISP. Untuk melakukan monitoring

keamanan jaringan yang begitu besar tentunya tidak dapat dilakukan oleh seorang administrator

saja sehingga diperlukan pengaturan priviliges (hak akses) tertentu kepada co-admin di setiap

router dan switch. Pemberian priviliges tersebut kurang efisien apabila di terapkan dalam

jaringan yang sangat besar. Sehingga dibutuhkan pengaturan priviliges secara terpusat untuk

memudahkan kinerja administrator dalam monitoring kondisi jaringan dan keamanan

informasinya.

TACACS+ dan RADIUS menjadi solusi untuk manangani masalah akses keamanan

jaringan yang sedang terjadi saat ini.Dalam tugas akhir kali ini akan menganalisa kelebihan dan

kekurangan kedua protokol tersebut baik dari segi kompatibilitas layanan dan keamanan layanan

data yang bersifat penting dengan cara melakukan simulasi di GNS 3 dan menambahakn layanan

IPSec pada setiap router untuk melindungi trafik informasi yang ada di setiap router

Pada Tugas akhir kali ini dihasilkan bahwa delay yang dibutuhkan untuk melakukan

proses otentikasi dengan AAA ± 1 detik lebih lama jika dibandingkan otentikasi tanpa

menggunakan AAA dan penambahan IPSec tidak terlalu membebani jaringan karena hanya

memerlukan \pm 1% dari kapasitas yang disediakan.

Kata kunci : Teknologi berkembang, kompleksitas layanan, TACACS+, RADIUS, IPSec

4